

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.⁵³ Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.⁵⁴ Berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu sebuah penelitian untuk menggambarkan fenomena atau gejala tertentu.⁵⁵ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan peran dari Ekonomi Kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin di Desa Blawe Kecamatan Purwoasri.

⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2008), 3.

⁵⁴ Eta Mamang Sungadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Partik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 21.

⁵⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2006), 274.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.⁵⁶ Daerah yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah di Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Penelitian ini secara sengaja dengan pertimbangan bahwa usaha yang menjadi objek dalam penelitian ini banyak tersebar di wilayah tersebut, dan merupakan daerah sentra home industri kerajinan Gorden di Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri .

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, ada dua sumber yang digunakan peneliti, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁷ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat. Dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil pengamatan pada objek penelitian dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian. Dari penelitian ini, data primer yang

⁵⁶ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 52.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 225.

diperoleh peneliti bersumber dari hasil pengamatan pada objek penelitian dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁵⁸ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari perpustakaan, buku-buku, artikel, jurnal dan data monografi Desa Blawe yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif adalah secara umum dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵⁹

Pada penelitian ini, penulis langsung terjun kelapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga peneliti

⁵⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Yogyakarta: EPFE-UMY, 2003), 42.

⁵⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 2015.

mengetahui situasi dan kondisi dilapangan sebelum dan sesudah melakukan penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung, hal ini untuk mengetahui secara pasti bagaimana pemahaman tentang ekonomi kreatif pada industri pengrajin gorden Desa Balwe.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁰ Dengan wawancara peneliti bisa mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan responden wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁶¹ Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat, pengrajin/pekerja kerajinan Gorden, aparatur desa di Desa Blawe Kecamatan purwoasri Kabupaten Kediri.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

⁶¹ Sugiono., 233.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang telah didokumentasikan, baik berbentuk buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶²

Adapun sumber data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian seperti : data-data tentang gambaran Desa Blawe, pengrajin/pekerja Gorden, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapat ketika melalui metode observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara pengorganisasian data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 231.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 247.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984). Teknik analisis tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie card*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

⁶⁵ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 85.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:⁶⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan untuk dapat memperoleh data secara mendalam, luas dan kepastian akan data yang diperoleh. Peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 343.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 178.

terhadap sumber-sumber yang telah ditentukan maupun sumber-sumber yang baru muncul.⁶⁸

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Dalam peningkatan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai referensi yang mendukung atau cocok dengan tema yang diambil maupun hasil-hasil penelitian terdahulu atau melihat dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.⁶⁹

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan diskusi dengan teman sejawat.⁷⁰

⁶⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 264.

⁶⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodyakarya, 2005), 330.

⁷⁰ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lemabag Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 13.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini yang meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengurus surat izin penelitian, dan seminar penelitian.

2. Tahap di Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Kegiatan ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.⁷¹

⁷¹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.